

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kontribusi perkembangan teknologi informasi pada berbagai bidang kehidupan menciptakan kemudahan manusia dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi memunculkan inovasi-inovasi yang menunjang proses belajar mengajar, seperti pembelajaran digital. Pembelajaran digital menuntut siswa dan guru untuk berkomunikasi secara interaktif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer internet, telepon genggam dengan berbagai aplikasi, video, telepon atau *fax* (Munir, 2017: 4). Pemanfaatan pembelajaran digital memberikan dampak positif untuk mendapatkan media pembelajaran yang variatif dan menarik.

Media memainkan peran penting dalam menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan ajar), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa selama kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar (Kristanto, 2016: 6). Dalam media pembelajaran digital, materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, seperti teks, visual, audio, audio visual, dan gerak yang dapat memanfaatkan panca indera. Variasi media pembelajaran mengakibatkan pendidik perlu memilah media pembelajaran yang tepat untuk kegiatan pembelajaran agar peserta didik mudah menerima pelajaran. Penyesuaian media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di berbagai tingkat pendidikan, termasuk di perguruan tinggi.

Pada jenjang perguruan tinggi yaitu di Universitas Negeri Jakarta, yang mempunyai berbagai macam Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Tata Rias yang kegiatan pembelajarannya bersifat teori dan praktikum. Materi tata rias yang semakin berkembang memerlukan media pembelajaran yang mudah diakses seperti media audio visual (video). Sanaky (2009), diacu dalam Kristanto (2016: 6) mengatakan bahwa media video adalah sekelompok alat yang mampu menampilkan gambar bergerak.

Pemanfaatan video tutorial yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan bukti nyata dari implementasi pembelajaran digital. Penggunaan video tutorial dapat mempermudah peserta didik untuk menerima pembelajaran dari pendidik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pramudito, 2013: 4) yaitu video tutorial merupakan rangkaian gambar hidup yang disampaikan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk mendukung pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan ajar tambahan bagi sekelompok kecil peserta didik.

Banyak tata rias pengantin Indonesia mengalami modifikasi seiring dengan perkembangan mode. Dengan mempertahankan aspek budaya asli, modifikasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Misalnya, telah muncul lebih banyak pilihan untuk pasangan pengantin yang ingin tetap berpakaian tradisional Indonesia tetapi tetap berhijab dalam beberapa tahun terakhir. Dalam penelitian yang ditulis oleh (Ismawati, 2020) "Analisis Preferensi Calon Pengantin Wanita Berhijab Dalam Pemilihan Tata Rias Pengantin Tradisional Berhijab Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur" mendapatkan bahwa faktor pribadi adalah yang paling penting, yaitu tanggapan tentang preferensi calon pengantin saat memilih tata rias pengantin tradisional berhijab berdasarkan mengikuti *trend* atau mengikuti perkembangan mode pengantin. Dalam penelitian yang ditulis oleh (M. Izzul Islami, 2018) "Penggunaan Video Tutorial Hijab Youtube Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswi IAIN Jember" mendapatkan bahwa penggunaan video tutorial dapat memberikan informasi dan pembelajaran langkah-langkah menggunakan hijab sesuai tutorial. Mahasiswi juga mendapatkan informasi mengenai *trend* dan model hijab terbaru yang sedang digandrungi saat ini.

Penelitian ini mengkhususkan materi pada penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah yaitu penataan modifikasi hijab pengantin dengan menggunakan teknik hijab bahan rajut dengan nuansa hijab dan busana berwarna putih yang identik dengan prosesi akad nikah dengan hasil akhir menggunakan adat Sunda Putri dan Sunda Siger. Menurut (Rais, M., 2013: 36) Tata rias pengantin Sunda Putri yang khas dengan kebaya putih menjadi pilihan banyak pengantin saat mengucapkan akad nikah. Tata rias ini pun

memungkinkan untuk dimodifikasi menjadi pengantin berhijab dengan cara menutup rambut bagian depan dagu, dan leher pengantin. Materi penataan hijab pengantin dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias diajarkan seiring dengan *trend* dan kebutuhan dalam upacara pernikahan yang kini banyak masyarakat muslim mengenakan hijab saat upacara pernikahannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat praktik kerja lapangan, kemampuan melakukan penataan hijab pengantin dibutuhkan di dunia kerja, namun dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Tata Rias kurangnya dan adanya keterbatasan waktu pembelajaran dan minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam materi penataan hijab pengantin.

Hal tersebut didukung dengan hasil survei analisis kebutuhan media video tutorial pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias sebanyak 25 responden yang pengambilan datanya menggunakan web aplikasi *google form*, 100% responden menyatakan perlu dikembangkannya video tutorial penataan hijab pengantin modifikasi akad nikah dikarenakan sebanyak 96% responden menyatakan media pembelajaran yang diberikan terbatas oleh waktu, serta sebanyak 100% responden mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut dan sebanyak 100% responden menyatakan bahwa penataan hijab pengantin modifikasi akad nikah adat tersebut merupakan adat yang diminati oleh pengantin muslim sehingga perlu diadakannya pengembangan video tutorial penataan hijab pengantin modifikasi tersebut.

Penelitian pengembangan video tutorial yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian Riset dan Pengembangan dan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Namun, dalam penelitian ini dibatasi sampai pada tahap pengembangan.

Pembuatan video ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa dan khalayak umum lebih banyak referensi untuk meningkatkan keahliannya dalam penataan modifikasi hijab pengantin. Penggunaan media video tutorial dapat membantu dan memudahkan mahasiswa ketika ingin mengulang materi serta berlatih dengan adanya panduan yang tepat hanya dengan melihat video

tersebut. Menurut Sasonohardjo (2002), diacu dalam Kristanto (2016: 1) daya serap pancaindera manusia berbeda-beda. Setiap pancaindera manusia memiliki karakteristik tersendiri dalam daya serap pembelajaran. Proses pembelajaran seseorang, dengan menggunakan indera penglihatan mencapai 82%, pendengaran 11%, peraba 3,5%, perasa 2,5%, dan penciuman 1%. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa penyampaian materi dalam lebih banyak menggunakan indera penglihatan akan memperoleh hasil yang lebih baik. Jika pemanfaatan indera penglihatan dan indera pendengaran digabungkan maka hasilnya akan lebih maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan video tutorial penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum terdapat pengembangan video tutorial, khususnya pada penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah di Program Studi Pendidikan Tata Rias.
2. Diperlukan adanya video tutorial penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah yang dapat digunakan mahasiswa untuk referensi pembelajaran.
3. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah.
4. Kurangnya dan adanya keterbatasan waktu pembelajaran dan minimnya media pembelajaran yang digunakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, sehingga penelitian dibatasi pada pengembangan video tutorial penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah dengan menggunakan teknik penataan hijab bahan rajut yaitu pada pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Model pengembangan

dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, namun dibatasi sampai tahap pengembangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana pengembangan video tutorial penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah yang layak dan praktis?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan video tutorial penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah diuji di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta untuk tingkat validitas media dan materi serta tingkat uji praktikalitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga mampu untuk melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang tata rias.

2. Bagi Mahasiswa

Memudahkan mahasiswa dalam memahami dan melakukan pembelajaran baik secara teori maupun praktik, khususnya materi penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah.

3. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Pendidik dapat mengembangkan dan membina kemandirian mahasiswa dengan penggunaan media video tutorial sebagai bahan pembelajaran mandiri.

4. Bagi Umum

Sebagai informasi dan sarana edukasi mengenai penataan modifikasi hijab pengantin akad nikah.